

### Global

Semalam di Amerika Serikat (AS), ketiga indeks utama turun. S&P 500 anjlok 1,86% hingga ditutup pada 5.705,45 dan Nasdaq Composite turun 2,76% dan ditutup pada 18.095,15, keduanya mencatat kerugian satu hari terbesar sejak 3 September. Dow Jones Industrial Average turun 0,9% dan ditutup pada 41.763,46. Perdagangan semalam menandai hari perdagangan terakhir dari bulan Oktober yang berfluktuasi di tengah meningkatnya ketidakpastian menjelang pemilihan Presiden AS dan keputusan suku bunga Federal Reserve minggu depan. Sementara itu pelaku pasar di Asia menilai serangkaian data ekonomi seperti indeks manajer pembelian manufaktur Caixin China untuk bulan Oktober yang mencapai 50,3 dan bangkit kembali dari 49,3 bulan September. Angka di bawah 50 menunjukkan kontraksi dalam manufaktur, sementara angka di atas itu menunjukkan ekspansi. Indeks harga produsen Australia pada kuartal ketiga naik 3,9% tahun ke tahun, jauh lebih rendah dari angka 4,8% pada kuartal sebelumnya, menurut data dari Biro Statistik Australia pada hari Jumat.

### Domestik

Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan terjadinya inflasi di Indonesia pada Oktober 2024 sebesar 0,08%. Ini sekaligus mengakhiri tren deflasi sejak Mei 2024. Indonesia mengalami deflasi secara bulanan selama lima bulan beruntun. Catatan ini hanya lebih buruk dibandingkan pada 1999 atau era di mana Indonesia masih menghadapi dampak Krisis 1997/1998. Kondisi ini memicu kekhawatiran mengenai melemahnya daya beli. Penyumbang inflasi terbesar adalah perawatan pribadi dan jasa lainnya dengan 0,94% dan 0,06%. Sementara itu, komoditas emas perhiasan beri andil 0,06%. Komoditas lain yang memberikan andil inflasi terbesar adalah daging ayam ras, tomat dan nasi lauk.

### Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Rupiah bergerak datar di antara 15.695 – 15.715 dalam perdagangan kemarin. Spot tidak banyak bergerak pada sore hari dan bertahan di kisaran 15.700 – 15.710 hingga waktu penutupan. USD/IDR diperkirakan akan diperdagangkan pada rentang 15.650 – 15.750. Yield obligasi Indonesia bergerak turun pada perdagangan kemarin oleh adanya permintaan akhir bulan. Investor domestik melakukan pembelian pada seri FR98 dikarenakan tingkat yield yang berada pada level 7%, sedangkan investor asing tampak mulai mengakumulasi pembelian di FR103 yang merupakan benchmark obligasi tenor 10-tahun.

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.00
FED RATE	5.00

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	1.71%	0.08%
U.S	2.40%	0.20%

BONDS	30-Okt	31-Okt	%
INA 10 YR (IDR)	6.84	6.79	(0.69)
INA 10 YR (USD)	4.99	5.02	0.58
UST 10 YR	4.30	4.28	(0.37)

INDEXES	30-Okt	31-Okt	%
IHSG	7569.85	7574.02	0.06
LQ45	924.63	921.41	(0.35)
S&P 500	5813.67	5705.45	(1.86)
DOW JONES	42141.54	41763.4	(0.90)
NASDAQ	18607.93	18095.1	(2.76)
FTSE 100	8159.63	8110.10	(0.61)
HANG SENG	20380.64	20317.3	(0.31)
SHANGHAI	3266.24	3279.82	0.42
NIKKEI 225	39277.39	39081.2	(0.50)

FOREX	31-Okt	1-Nov	%
USD/IDR	15710	15715	0.03
EUR/IDR	17041	17099	0.35
GBP/IDR	20340	20269	(0.35)
AUD/IDR	10317	10334	0.17
NZD/IDR	9388	9383	(0.05)
SGD/IDR	11868	11890	0.18
CNY/IDR	2205	2207	0.09
JPY/IDR	102.35	103.25	0.88
EUR/USD	1.0847	1.0881	0.31
GBP/USD	1.2947	1.2898	(0.38)
AUD/USD	0.6567	0.6576	0.14
NZD/USD	0.5976	0.5971	(0.08)

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
ID	S&P Global Manufacturing PMI OCT	49.2	49.2	49.6
CN	Caixin Manufacturing PMI OCT	50.3	49.3	49.7
ID	Inflation Rate MoM & YoY OCT	0.08% & 1.71%	-0.12% & 1.84%	0.0% & 1.7%
US	Non-Farm Payrolls OCT		254K	180.0K
US	Unemployment Rate OCT		4.1%	4.2%
US	ISM Manufacturing PMI OCT		47.2	47.5

**Disclaimer:** Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics